

## ABSTRAK

Suci Ayu Wandira, 2020, *Implementasi Ice Breaking Pada Mata Pelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN Pademawu Barat I Pademawu Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Aflahah, M.Pd.

**Kata Kunci : Implementasi Ice Breaking, Motivasi Belajar**

Sering kali ditemukan kejenuhan dan kebosanan terjadi disetiap kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh semangat belajar anak yang tidak stabil, kemauan dan motivasi belajar anak naik turun, siswa mengantuk, dan tidak fokus pada materi. Sehingga membuat suasana belajar dikelas menjadi beku, dingin dan tidak menyenangkan. Sebagai motivator bagi siswa, seorang guru berupaya mengembalikan semangat siswa agar lebih termotivasi dalam belajar, salah satunya dengan mengimplementasi *ice breaking* dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat tiga fokus dalam penelitian ini yaitu: *pertama* bagaimana implementasi *ice breaking* pada mata pelajaran tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Pademawu Barat I Pademawu Pamekasan, *kedua* apa dampak dan faktor pendukung serta penghambat implementasi *ice breaking* pada mata pelajaran tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Pademawu Barat I Pademawu Pamekasan, dan *ketiga* bagaimana tindak lanjut guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam implementasi *ice breaking* pada mata pelajaran tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Pademawu Barat I Pademawu Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informasi diperoleh dari kepala sekolah SDN Pademawu Barat I, Guru kelas VI.A, dan empat orang siswa kelas VI.A. Peneliti mengecek keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, implementasi *ice breaking* pada mata pelajaran tematik di kelas VI SDN Pademawu Barat I dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada pra implementasi *ice breaking* guru mempersiapkan beberapa jenis kegiatan *ice breaking* yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru menerapkan beberapa kegiatan *ice breaking* yaitu, tepuk semangat, mars PPK, tepuk dan salam PPK, mini *games* (tunjukkan apa yang saya katakan), bercerita (Jika saya bilang besar maka isyaratkan Kecil, Jika saya bilang kecil maka isyaratkan besar). Setelah guru menerapkan kegiatan *ice breaking*, motivasi belajar siswa meningkat, siswa lebih fokus, dan siswa antusias untuk belajar. *Kedua*, dampak implementasi *ice breaking* yaitu siswa dapat lebih fokus, antusias dan mudah dalam belajar, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, dan suasana belajar jadi lebih menyenangkan. Faktor pendukung implementasi *ice breaking* adalah minat siswa, siswa meminta untuk diberikan *ice breaking*, guru yang menyenangkan dan berpenampilan menarik, serta materi, metode, model dan media pembelajaran yang digunakan guru. Sedangkan faktor pengambatnya

adalah karakteristik siswa yang berbeda, anak-anak sulit untuk memfokuskan kembali ke pelajaran, dan referensi guru tentang *ice breaking* yang minim. *Ketiga*, cara guru dalam mengatasi faktor penghambat *ice breaking* adalah guru harus bisa mengelola dan mengatur waktu, harus lebih disiplin, mampu memberi pemahaman kepada siswa bahwa *ice breaking* digunakan agar siswa lebih fokus dan menyenangkan dalam pembelajaran. Guru lebih mendalami tentang *ice breaking*, lebih banyak mencari referensi tentang *ice breaking*. Kepala sekolah dapat memberi arahan pada siswa baik secara langsung maupun tidak, pembinaan rutin pada guru melalui rapat internal, menyediakan sarana dan prasarana, dan mengikutkan para guru dalam kegiatan sosialisai atau bimtek.